

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dari penelitian sistem pengendalian intern atas pembayaran gaji pada PT. AIOLA INDONESIA dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Unsur – unsur sistem pengendalian internal yang diterapkan pada proses penggajian di PT. AIOLA INDONESIA telah terpenuhi dari segi pemisahan tanggung jawab fungsional, pembagian otorisasi transaksi, praktik yang sehat dan karyawan yang bermutu. Sehingga sistem pengendalian internal dapat dijalankan dengan baik oleh karyawan dan manajemen.
2. Keterbatasan sumber daya manusia di bagian manajemen mengakibatkan admin bertanggung jawab atas dua fungsi yaitu fungsi pembuat daftar gaji dan fungsi akuntansi, namun hal tersebut tidak memicu terjadinya kecurangan dalam proses penggajian.
3. Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada proses penggajian di PT. AIOLA INDONESIA sudah berjalan efektif walaupun perhitungan gaji belum tersistem atau menggunakan hitungan manual sehingga memakan waktu namun kesalahan saat proses penggajian terminimalisir dengan baik.
4. Proses perhitungan gaji yang dilakukan secara manual rawan menimbulkan kekeliruan yang akan mempengaruhi kinerja karyawan, untuk mengantisipasi kekeliruan yang terjadi maka dilakukan *double check* yang dilakukan oleh fungsi terkait.

5. Untuk memastikan berjalannya sistem pengendalian internal pada perusahaan, manajemen juga mengevaluasi kinerja karyawan setiap bulannya.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi saran kepada PT. AIOLA INDONESIA untuk :

1. Mempertahankan performa manajemen dalam pembagian fungsi atas pembayaran gaji yang sudah berjalan dengan baik agar tidak terjadi resiko kecurangan pada proses penggajian.
2. Menggunakan sistem penggajian seperti aplikasi *accurate* atau sejenisnya karena membuat proses penggajian lebih efektif.
3. Evaluasi tidak hanya dilakukan kepada karyawan saja namun pihak manajemen juga memerlukan evaluasi rutin untuk meningkatkan kinerja dan meminimalisir kesalahan yang timbul.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Sebagian besar data penelitian hanya diperoleh dari metode wawancara dan metode observasi untuk mendapatkan bukti dokumen sangat terbatas dan hanya diperbolehkan untuk melihat saja karena kebijakan dari perusahaan.